

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CODING BOOKS TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG AWAL ANAK USIA 5-6 TAHUN

Fira Agustin¹, Sitti Nurhidayah Ilyas², Hasmawaty³

^{1,2,3}PGPAUD FIP, Universitas Negeri Makassar

¹firaa907@gmail.com, ²nurhidayah.ilyas@unm.ac.id, ³hasmawaty@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using coding books on the early counting skills of children aged 5-6 years at TK Islam Palapa. Counting skills in children aged 5-6 years include various basic abilities, such as recognizing symbols and signs, matching the number of objects or pictures with numerical symbols, and performing simple arithmetic operations. This study uses a quantitative research type with a quasi-experimental approach employing a non-equivalent control group design. The population in this study consists of 44 Palapa Islamic kindergarten children aged 5-6 years, comprising 20 samples with 10 in the control group and 10 in the experimental group. The experimental group was treated with coding books as media, while the control group engaged in learning with magazines. Data collection techniques were carried out thru observation, tests, and documentation. Data analysis in this study used descriptive statistical analysis and non-parametric statistical tests, namely the Wilcoxon Signed Rank Test, with the help of the SPSS Statistics 25 application. The research results showed a significant increase in the average score in the experimental group from a pretest score of 11.90 to a posttest score of 20.80. Meanwhile, the control group also experienced an increase, with a pretest score of 11.50 and a posttest score of 17.50, but this was lower compared to the increase in the experimental group. The statistical test used the Wilcoxon signed ranks test on the experimental group, which obtained a Z value of -2.816b with an Asymp. Sig. (2-tailed) significance value of 0.005 or less than 0.05 ($0.005 < 0.05$). Thus, it can be concluded that the use of coding books media has an impact on improving the early counting skills of children aged 5-6 years at TK Islam Palapa.

Keywords: Media Coding Books, Early Counting Skills, Children Aged 5-6 Years

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *coding books* terhadap kemampuan berhitung awal anak usia 5-6 tahun di TK Islam Palapa. Kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun mencakup berbagai keterampilan dasar, antara lain seperti mengenal simbol dan lambang, mencocokkan jumlah benda atau gambar dengan lambang bilangan dan melakukan operasi hitung sederhana. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperiment* menggunakan desain *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah 44 anak tk islam palapa berusia 5-6 tahun yang terdiri dari 20 sampel 10 pada kelompok kontrol dan 10 anak pada kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa media *coding books* dan kelompok kontrol melakukan pembelajaran dengan majalah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji

statistik nonparametrik, yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*, dengan bantuan aplikasi SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata yang signifikan pada kelompok eksperimen dari skor *pretest* 11,90 menjadi 20,80 pada *posttest*. Sementara itu pada kelompok kontrol juga mengalami peningkatan yakni sebesar 11,50 pada skor *pretest* dan 17,50 pada skor *posttest* namun, lebih rendah jika dibandingkan dengan peningkatan kelompok eksperimen. Uji statistik menggunakan *uji wilcoxon signed ranks test* pada kelompok eksperimen yang memperoleh nilai Z sebesar -2,816 dengan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2tailed) sebesar 0,005 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *coding books* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berhitung awal anak usia 5–6 tahun di TK Islam Palapa.

Kata Kunci: Media *Coding Books*, Kemampuan Berhitung awal, Anak Usia 5-6 Tahun

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, terutama pada aspek kognitif. Salah satu kemampuan kognitif yang perlu dikembangkan sejak dini adalah kemampuan berhitung awal. Kemampuan berhitung awal menjadi dasar bagi anak dalam memahami konsep matematika sederhana yang akan digunakan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Anak usia 5–6 tahun berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap ketika anak mulai mengenal simbol, angka, dan konsep sederhana melalui benda konkret serta pengalaman langsung. Oleh karena itu, pembelajaran berhitung pada anak usia dini perlu disajikan secara menarik, konkret, dan sesuai

dengan karakteristik perkembangan anak.

Pada kenyataannya, proses pembelajaran berhitung di PAUD masih sering dilakukan menggunakan metode konvensional seperti lembar kerja dan pemberian tugas secara monoton. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian anak mudah merasa bosan, kurang aktif, dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan serta operasi hitung sederhana.

Menurut teori perkembangan kognitif Piaget (1981), anak usia 5–6 tahun berada pada tahap praoperasional sehingga pembelajaran perlu menggunakan media konkret untuk membantu anak memahami konsep abstrak. Selain itu, Bruner (1964) menjelaskan bahwa anak belajar melalui tahap enaktif, ikonik, dan simbolik, sehingga

penggunaan media visual dan aktivitas langsung sangat penting dalam pembelajaran anak usia dini. Sejalan dengan teori tersebut, penggunaan media pembelajaran yang konkret, manipulatif, dan berbasis bermain dapat membantu anak memahami konsep numerasi secara lebih bermakna melalui pengalaman langsung (Nisa et al., 2025).

Selain itu, media pembelajaran juga berfungsi untuk membangkitkan minat belajar, meningkatkan motivasi, serta membantu anak memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan (Bachtiar et al., 2025). Di samping itu, media dalam proses pembelajaran dapat mendorong anak untuk lebih aktif dan juga memudahkan para guru dalam kegiatan belajar mengajar (Ilyas et al., 2024). Penggunaan media visual terbukti dapat membantu meningkatkan pemahaman anak usia dini terhadap nilai-nilai pembelajaran karena anak lebih mudah memahami materi melalui gambar, warna, dan aktivitas yang menarik (Sidiq et al., 2025). Islami et al., (2025) penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan

pemahaman anak dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian dan teori sebelumnya, penggunaan media pembelajaran yang nyata, visual, dan berbasis permainan sangat efektif bagi anak berusia 5–6 tahun karena dapat mendukung mereka dalam memahami konsep yang bersifat abstrak, terutama dalam kemampuan berhitung awal.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan berhitung anak yaitu media coding books berbasis unplugged coding. Unplugged coding merupakan pendekatan pembelajaran yang mengenalkan konsep coding tanpa menggunakan perangkat digital melalui aktivitas bermain dan penggunaan benda konkret. Pendekatan ini dinilai mampu membantu anak memahami konsep berpikir logis, pola, urutan, dan pemecahan masalah sederhana. Pendekatan *unplugged coding* memprioritaskan pengekspresian konsep algoritma, logika, dan pemecahan masalah tanpa ketergantungan pada lingkungan pemrograman komputer (Syamsuardi et al., 2026)

Media coding books merupakan media pembelajaran berbentuk buku aktivitas yang memadukan kegiatan bermain, berhitung, dan berpikir logis melalui aktivitas mengikuti instruksi, mengenal pola, menemukan angka, dan menyelesaikan tugas secara bertahap. Penggunaan media coding books dinilai sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini karena disajikan dalam bentuk visual yang menarik dan aktivitas yang menyenangkan. Selain membantu kemampuan berhitung, media coding books juga dapat melatih kemampuan berpikir sistematis, pemecahan masalah, dan kemandirian anak.

Beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Yuliatin & Ainur (2026) Yuliatin & Ainur (2026) pembelajaran berbasis unplugged coding dinilai mampu membantu perkembangan kemampuan numerasi anak usia dini melalui kegiatan bermain yang melibatkan pola, urutan, instruksi, dan pemecahan masalah sederhana. Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Malikah et al., (2026) menunjukkan bahwa penggunaan media LKPD coding numerasi unplugged mampu meningkatkan kemampuan berpikir

logis dan numerasi anak usia dini secara signifikan. Media ini dirancang dalam bentuk aktivitas fisik seperti mengurutkan angka dan mengikuti instruksi sehingga anak dapat memahami konsep matematika secara konkret. Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh penggunaan media *coding books* terhadap kemampuan berhitung awal anak usia 5–6 tahun masih terbatas, khususnya pada pembelajaran di PAUD. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *coding books* terhadap kemampuan berhitung awal anak usia 5–6 tahun di TK Islam Palapa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design* karena peneliti tidak melakukan randomisasi subjek secara penuh. Penelitian dilakukan pada anak usia 5–6 tahun di TK Islam Palapa.

Penelitian melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan

menggunakan media *coding books*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional berupa majalah. Kedua kelompok diberikan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perubahan kemampuan berhitung anak sebelum dan sesudah perlakuan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *coding books*, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan berhitung awal anak usia 5–6 tahun. Kemampuan berhitung awal diukur melalui indikator mengenal lambang bilangan, mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan, serta melakukan operasi hitung sederhana.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian terlebih dahulu divalidasi oleh ahli sebelum digunakan. Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji nonparametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 25* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *coding books* terhadap kemampuan berhitung anak usia 5–6 tahun.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan dengan membagi subjek penelitian menjadi dua kelompok yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media *coding books* dan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dilakukan pengumpulan data tentang pengaruh penggunaan media *coding books* terhadap kemampuan berhitung awal anak usia 5-6 tahun di TK Islam Palapa. Data yang diperoleh berasal dari pre-test dan post-test penelitian menggunakan kisi-kisi instrument yang terdiri dari 6 item pernyataan. Kemampuan berhitung awal anak dalam penelitian ini diukur berdasarkan tiga indikator, yaitu: (1) mengenal simbol dan lambang bilangan, (2) mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan, dan (3) melakukan operasi hitung sederhana. Ketiga indikator tersebut digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan berhitung awal anak usia 5–6 tahun sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *coding books*.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan pada masing-masing kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kegiatan penelitian terdiri atas 1 kali *pretest*, 6 kali perlakuan (*treatment*), dan 1 kali *posttest*. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media *coding books*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional yang diterapkan oleh guru. Pada pertemuan pertama *pretest* dilakukan di hari yang sama dengan hasil sebagai berikut:

Hasil *pretest* pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa kemampuan berhitung awal anak masih berada pada kategori kurang dan cukup baik. Sebanyak 40% anak berada pada kategori kurang dan 60% berada pada kategori cukup baik. Tidak terdapat anak yang berada pada kategori baik maupun sangat baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal lambang bilangan, mencocokkan jumlah benda dengan angka, serta melakukan operasi hitung sederhana.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *coding books*,

hasil *posttest* menunjukkan peningkatan kemampuan berhitung awal anak. Sebanyak 60% anak berada pada kategori baik dan 30% berada pada kategori sangat baik. Tidak terdapat lagi anak pada kategori kurang. Anak mulai mampu mengenal simbol bilangan, menuliskan angka dengan benar, mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan, serta menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan sederhana secara lebih mandiri.

Sementara itu, kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional juga mengalami peningkatan, namun tidak sebesar kelompok eksperimen. Pada *posttest* kelompok kontrol, 60% anak masih berada pada kategori cukup baik dan 40% pada kategori baik, serta tidak terdapat anak yang mencapai kategori sangat baik.

**Tabel 1 Pretes dan Postes
kemampuan berhitung awal**

Kelas Eksperimen					
	N	Mi n	M a x	Mean	Std. devia tion
<i>Pre</i>	10	8	15	11.90	2.025
<i>Post</i>	10	16	23	20.80	2.394
<i>Valid N</i>	10				

Kelas Kontrol					
	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. deviation</i>
<i>Pre</i>	10	6	15	11.50	2.321
<i>Post</i>	10	12	22	17.50	2.550
<i>Valid N</i>	10				

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelompok eksperimen meningkat dari 11,90 pada pretest menjadi 20,80 pada posttest. Sedangkan pada kelompok kontrol, rata-rata meningkat dari 11,50 menjadi 17,50. Peningkatan rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, sehingga menunjukkan bahwa media *coding books* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung awal anak usia 5–6 tahun.

Tabel 2 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test Kemampuan Berhitung

Post-Test Eksperimen Pre-Test Eksperimen	
<i>Z</i>	-2.816b
Asymp. Sig. (2-Tailed)	0,005
Post-Test Kontrol Pre-Test Kontrol	
<i>Z</i>	-2.970b
Asymp. Sig.	0,003

(2-Tailed)

Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah penggunaan media *coding books*. Dengan demikian, penggunaan media *coding books* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berhitung awal anak usia 5–6 tahun.

Pada kelompok kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berhitung setelah pembelajaran menggunakan majalah. Namun demikian, peningkatan pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol sehingga media *coding books* dinilai lebih efektif dalam mendukung perkembangan kemampuan berhitung anak.

Peningkatan kemampuan berhitung awal anak pada kelas eksperimen terjadi karena media *coding books* disajikan dalam bentuk visual, aktivitas bermain, dan kegiatan yang menarik sehingga sesuai dengan karakteristik belajar anak usia

dini. Anak lebih mudah memahami konsep angka dan berhitung melalui kegiatan mengenal pola, mengurutkan angka, mencocokkan jumlah benda, serta mengikuti instruksi sederhana. Pembelajaran yang dilakukan melalui aktivitas langsung membuat anak lebih aktif, antusias, dan fokus selama kegiatan belajar berlangsung.

Penelitian ini didukung oleh Reni Septiana dan Uswatul Hasni (2026) mengenai pengembangan media Coding for Kids untuk meningkatkan kemampuan problem solving anak usia 5–6 tahun. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media coding berbasis unplugged coding dinyatakan layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran anak usia dini karena mampu membantu anak memahami konsep abstrak melalui aktivitas konkret seperti pola, arah, dan langkah sistematis. Selain itu, penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa media coding membantu anak berpikir logis, sistematis, dan aktif dalam menyelesaikan masalah. Anak terlihat lebih aktif, fokus, dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung.

Yuliatin & Ainur (2026) pembelajaran berbasis unplugged coding dinilai mampu membantu

perkembangan kemampuan numerasi anak usia dini melalui kegiatan bermain yang melibatkan pola, urutan, instruksi, dan pemecahan masalah sederhana. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Malikah et al., (2026) menunjukkan bahwa penggunaan media LKPD coding numerasi unplugged mampu meningkatkan kemampuan berpikir logis dan numerasi anak usia dini secara signifikan. Media ini dirancang dalam bentuk aktivitas fisik seperti mengurutkan angka dan mengikuti instruksi sehingga anak dapat memahami konsep matematika secara konkret.

Peningkatan kemampuan berhitung anak melalui media visual yang menarik juga dibuktikan dalam penelitian Hajerah (2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini. Media yang menarik dan bersifat konkret membantu anak lebih mudah mengenal lambang bilangan, menghitung jumlah benda, serta mencocokkan angka dengan kuantitas benda. Selain itu, relevansi efektivitas visualisasi angka ini

diperkuat oleh studi tentang Peningkatan Kemampuan Kepekaan Bilangan Anak Usia 4–5 Tahun Melalui Media Pohon Angka di TK Theobroma 2 Gondang (Januati et al., 2026) yang menunjukkan bahwa media interaktif berbasis simbol angka mampu mengasah kepekaan bilangan (number sense) secara optimal. Kedua studi tersebut mengonfirmasi bahwa stimulasi kemampuan berhitung anak akan jauh lebih efektif apabila disajikan melalui media visual konkret yang manipulatif.

Menurut (Bruner, 1964), anak membentuk konsep matematika melalui tiga tahap belajar, yaitu tahap enaktif, ikonik, dan simbolik. Pada tahap enaktif anak belajar melalui pengalaman langsung dan manipulasi objek konkret. Tahap ikonik dilakukan melalui representasi gambar, sedangkan tahap simbolik ditandai dengan penggunaan bahasa, simbol, atau tulisan untuk memahami konsep matematika. Oleh karena itu, pengalaman fisik, gambar, dan bahasa memiliki peranan penting dalam membantu anak memahami konsep matematika.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *coding books* berpengaruh terhadap kemampuan berhitung awal anak usia 5–6 tahun di TK Islam Palapa. Hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan kemampuan berhitung anak pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan media *coding books*. Peningkatan tersebut terlihat pada indikator mengenal simbol dan lambang bilangan, mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan, serta melakukan operasi hitung sederhana.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen meningkat dari 11,90 pada saat pretest menjadi 20,80 pada saat posttest. Sementara itu, kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional juga mengalami peningkatan, namun tidak sebesar kelompok eksperimen, yaitu dari 11,50 menjadi 17,50. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa penggunaan media *coding books* memberikan pengaruh yang signifikan

terhadap kemampuan berhitung awal anak usia 5–6 tahun.

Media *coding books* mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini melalui penggunaan warna, gambar, permainan, dan aktivitas konkret. Oleh karena itu, media *coding books* dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung awal anak usia dini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian mengenai media *coding books* dengan jumlah sampel yang lebih besar, waktu penelitian yang lebih panjang, serta menggunakan media pembandingan lain yang lebih variatif atau berbasis teknologi. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penggunaan media *coding books* pada aspek perkembangan anak lainnya sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas, mendalam, dan bervariasi. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai

kemampuan berhitung awal anak menggunakan media *unplugged coding* dengan bentuk media yang lebih bervariasi dan inovatif sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik serta dapat memberikan hasil yang lebih optimal terhadap perkembangan kemampuan berhitung anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, M. Y., Hasmawaty, H., Sultan, J., Am, M. A., & Gulzhaina, K. (2025). *Exploring Ecoprint-Based Media : Enhancing Fine Motor Skills In Early Childhood Education*. 19(1), 1–10.
<https://doi.org/10.21009/Jpud.V19i1.50549>
- Bruner, J. S. (1964). *The Course Of Cognitive Growth*. American Psychologist
- Fadhilah Sayyidatun Nisa, Hasmawaty, Intisari, S. S. R. (2025). *The Application Of Loose Part Media In Improving Numeracy Literacy Of Children Aged 5-6 Years*.
<https://doi.org/10.26858/Tematik.V11i1.72967>
- Hajerah, H (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Angkaterhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak- 5*.
- Hajerah, H., Ilyas, S. N., Amal, A., & Asti, A. S. W. (2024). *Pkm Pelatihan Pembuatan Media Loose Parts Dalam*. 01(02), 102–108.

- Januati, A., Zahro, I., & Siswono, H. (2026). *Peningkatan Kemampuan Kepekaan Bilangan Anak Usia 4 – 5 Tahun Melalui Media Pohon Angka Di Tk Theobroma 2 Gondang.*
- Malikhah, Abdul Hafid, Sri Rizki Handayani, Teguh Yuliandri Putra, Dan M. (2026). *Peningkatan Kecakapan Berpikir Logis Numerasi Anak Usia Dini Melalui Pengembangan Media Lkpd Coding Numerasi Unplugged.* 7(1), 824–837. <https://doi.org/10.37985/Murhum.V7i1.2022>
- Nur, A., & Islami, M. (2025). *Implementasi Media Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Video Interaktif Untuk Anak Usia 5-6 Tahun.* 04, 1–10.
- Piaget, J. (1981). *Jean Piaget* (Issue December).
- Reni Septiana, Uswatul Hasni, A. N. I. (2026). *Pengembangan Media Buku Coding For Kids Untuk Meningkatkan Problem Solving Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Kecamatan Bahar Utara.* 11.
- Sidiq, N. J., Islami, A. N. M., Rusliana, F., Manga, D., & Hasmawaty. (2025). *The Importance Of Using Visual Media In Improving Understanding Of Religious Values In Early Childhood.* *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(3), 488–504. <https://doi.org/10.26877/Paudia.V14i3.1504>
- Syamsuardi, Usman, Hasmawaty, Intisari, M. S. (2026). *Rekonstruksi Paradigma Guru Tk Mengintegrasikan Logika Coding Dan Deep Learning Dalam Pembelajaran Berbasis Bermain.* 24(April).
- Yuliatin, R., & Ainur, U. (2026). *Penerapan Unplugged Coding Angka Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Anak Usia 4 – 5 Tahun.*